



Panduan Kegiatan

PERUSAHAAN LANJUTAN BERBASIS TEKNOLOGI

Tahun 2020

sii.ristekbrin.go.id/scaleup

DEPUTI BIDANG PENGUATAN INOVASI

DEPUTI BIDANG PENGUATAN INOVASI KEMENTERIAN RISET DAN TEKNOLOGI / BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL

PANDUAN KEGIATAN

PERUSAHAAN LANJUTAN BERBASIS TEKNOLOGI

TAHUN 2020

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena dengan perkenan-Nya maka Panduan Kegiatan Perusahaan Lanjutan Berbasis Teknologi Tahun Anggaran 2020 ini dapat disusun dan diterbitkan. Penyusunan panduan ini dimaksudkan agar pelaksanaan kegiatan ini dapat berjalan baik dan menjadi dasar acuan bagi semua pihak terkait dalam pelaksanaan sehingga pelaksana maupun pengelola program dapat mencapai tujuan program dengan baik.

Program Pendanaan Perusahaan Lanjutan Berbasis Teknologi Tahun 2020 (PLBT 2020) merupakan insentif pendanaan tahun kedua yang sebelumnya pertama kali dilaksanakan pada tahun 2019. Program kegiatan Perusahaan Lanjutan Berbasis Teknologi ini adalah salah satu upaya untuk meningkatkan alumni PPBT yang telah menjadi binaan Kemenristek/BRIN ataupun IKM yang

pernah dibina Kemenristek/BRIN agar mampu menjadi Perusahaan Lanjutan Berbasis Teknologi (PLBT).

Program PLBT dapat diikuti oleh PPBT yang telah selesai mengikuti masa inkubasi atau tidak sedang diinkubasi. Tujuan dari Program PLBT ini agar PPBT dapat tumbuh dan mengembangkan usahanya menjadi lebih besar dengan mengikutsertakan investasi atau pembiayaan dari pihak lain sehingga pada akhirnya diharapkan mampu berkontribusi untuk perekonomian masyarakat dan meningkatkan daya saing industri dalam negeri.

Kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan dan penerbitan panduan ini. Kami berharap panduan ini dapat bermanfaat dalam pelaksanaan program dengan sebagaimana mestinya.

Jakarta, Januari 2020

Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Invoasi Nasional

Daftar Isi

Pendahuluan

Ruang Lingkup

Tahap Seleksi

- i Kata Pengantar
- ii Daftar Isi

1 Pendahuluan

- 2 Latar Belakang
 - 5 Landasan Hukum
 - 5 Tujuan dan Sasaran Program
 - 6 Luaran
 - 6 Definisi
 - 7 Pengertian Program
 - 8 Fokus Prioritas Pendanaan

9 Pengajuan Pendanaan & Seleksi

- 10 Persyaratan Perusahaan Lanjutan Berbasis Teknologi
- 10 Persyaratan Investor
- 11 Tahapan Seleksi
- 12 Penjelasan Tahapan Seleksi
- 13 Jadwal Pelaksanaan Program
- 14 Persyaratan Dokumen
- 15 Ketentuan Anggaran Pendanaan
- 15 Batasan Penggunaan Anggaran
- 16 Mekanisme Kontrak & Pencairan Dana

17 Pelaporan

- 19 Lampiran-Lampiran
- 20 Lampiran 1: Daftar Data Isian Profil Online PLBT
- 27 Lampiran 2: Kerangka Proposal
- 36 Lampiran 3: Format Rencana Luaran Tenant
- 37 Lampiran 4: Format Rencana Aksi Tenant
- 38 Lampiran 5: Format Rencana Anggaran Biaya Tenant
- 40 Lampiran 6: Format Surat Pertanggungjawaban Mutlak
- 41 Lampiran 7: Format Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir

Pendahuluan

Latar Belakang

Penguasaan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek), dalam hal ini penciptaan produk inovasi, merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan nasional. Pengalaman beberapa negara maju menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi dan kemajuan berakar pada kemampuan dan cara pandang terhadap inovasi teknologi yang dimiliki oleh suatu bangsa. Meskipun mereka mempunyai sumber daya alam yang kurang memadai, jika negara-negara tersebut mampu mengoptimalkan inovasi teknologi yang ada, maka negara tersebut akan berhasil mensejahterakan masyarakatnya. Dengan kemampuan inovasi teknologi, maka suatu bangsa dapat mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya yang dimiliki secara efektif dan efisien, serta pada akhirnya memberikan kontribusi yang sangat signifikan terhadap perekonomian. Di samping itu, penguasaan iptek dan inovasi memberikan peluang dan kekuatan untuk bersaing dalam kancah perdagangan yang kompetitif. Hal ini sejalan dengan paradigma baru di era globalisasi yaitu *innovation and technology-based economy*, inovasi teknologi menjadi faktor yang berkontribusi penting dalam peningkatan kualitas hidup suatu bangsa.

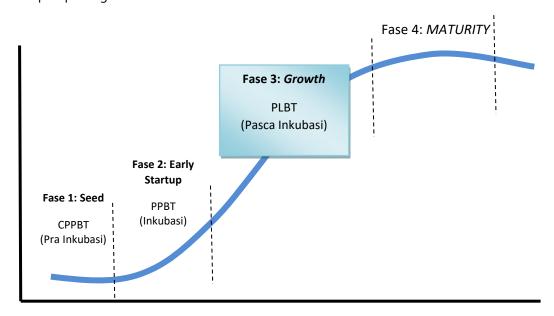
Di era perdagangan dan pembangunan ekonomi yang akan datang, Indonesia tak mungkin lagi hanya dengan mengandalkan industri-industri konvensional. Hal ini sudah mulai dirasakan dan terbukti bahwa beberapa negara juga telah menempatkan perusahaan-perusahaan berbasis teknologi sebagai salah satu motor penggerak utama pembangunan.

Pada tahun 2017, Indonesia menjadi acuan pertumbuhan perusahaan pemula (*startup*) khususnya *digital startup*, karena tingkat pertumbuhan *digital startup* di Indonesia pada tahun 2016 mencapai yang tertinggi di kawasan Asia Tenggara. Tumbuh dan berkembangnya industri-industri inovatif atau perusahaan pemula berbasis teknologi di Indonesia akan memberikan manfaat pada terciptanya lapangan pekerjaan, meningkatnya ekonomi lokal, menambah pemasukan pajak, menghasilkan devisa dari ekspor dan penggunaan produk lokal.

Dalam rangka membangun iklim yang kondusif untuk tumbuh dan berkembangnya perusahaan pemula berbasis teknologi, menjadi satu perusahaan yang berkelanjutan di Indonesia, maka Kementerian Riset dan Teknologi / Badan Riset dan Inovasi Nasional (Kemenristek/BRIN) mengadakan kegiatan Perusahaan Lanjutan Berbasis Teknologi (PLBT) yang merupakan program yang telah diselenggarakan sejak tahun 2019 .

Program ini merupakan instrumen kebijakan dalam bentuk skema pendanaan kepada perusahaan pemula yang telah selesai menjalankan program inkubasi , untuk selanjutnya diberikan pendanaan lanjutan untuk mengembangkan perusahaannya menjadi perusahaan Lanjutan yang berbasis teknologi , melalui pendanaan oleh pemerintah serta investasi oleh pihak swasta sebagai modal kerja dalam rangka mengembangkan bisnis perusahaan, sehingga mampu mencetak laba (profitability) , berkelanjutan (sustainability) dan berkembang (growth) di pasar domestik dan global secara kompetitif. Dukungan pemerintah melalui program pendanaan ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan jumlah PPBT yang dapat terus berlanjut dan tumbuh.

Skema pendanaan ini diberikan untuk perusahaan lanjutan yang sudah selesai menjalani inkubasi dan memiliki omset minimal rata-rata 500 juta per tahun. Pada fase ini, pengembangan bisnis perusahaan baik berupa peningkatan kapasitas produksi dan atau peningkatan omset pemasaran memerlukan penambahan modal kerja, maka modal kerja tersebut bisa didapat melalui lembaga Investor, baik berupa korporasi atau perseorangan, melalui pinjaman bank atau melalui penggalangan dana masyarakat. Sehingga perusahaan mampu berkompetisi baik dipasar lokal, pasar domestik, pasar regional, maupun pasar global.



Fase Perkembangan Bisnis Perusahaan (Scott Pollack – How Business Development differs between startups and Big Companies –modified)

Dalam konteks pendanaan perusahaan pemula oleh Kemenristek/BRIN, perkembangan suatu perusahaan pemula, dapat dibagi menjadi empat tahap atau fase, yaitu:

Fase 1: Pra Inkubasi - CPPBT

Kegiatan: pengembangan produk

Keperluan Pendanaan: untuk membuat prototype

Luaran: Prototype atau produk siap produksi

Pada fase ini perusahaan masih belum terbentuk, organisasi belum ada, produk dan pasar juga belum ada, yang ada adalah inventor yang mempunyai ide pengembangan produk atau bisnis. Pada fase ini biasa disebut fase seed, dimana dibutuhkan wadah untuk merealisasikan ide menjadi produk yang nyata walaupun masih dalam bentuk prototype atau purwa rupa, atau bahkan sudah bisa berupa produk akhir siap produksi, dalam konteks pendanaan Kemenristek/BRIN disebut fase Calon Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (CPPBT). Kegiatan utama pada fase ini biasanya adalah pengembangan produk dan persiapan menuju komersialisasi yang dilakukan dalam wujud pra-inkubasi.

Fase 2: Inkubasi - PPBT

Kegiatan: pembentukan perusahaan, produksi, penjualan, pengurusan legal perusahaan dan legal produk, pengembangan Bisnis.

Keperluan pendanaan: pendirian perusahaan, legalitas perusahaan dan produk, fasilitas produksi skala terbatas dan biaya pemasaran & pelatihan.

Luaran: berdirinya perusahaan, diperolehnya legalitas perusahaan dan legalitas produk, hasil produksi yang siap dijual dengan target omzet tertentu, namun masih dalam kategori *Small Medium Enterprise – SME*.

Fase *startup* atau fase inkubasi adalah fase lanjutan dari fase *seed*, dimana produk sudah ada dan siap diproduksi, perusahaan sudah terbentuk, namun karena masih pemula maka disebut Perusahaan Pemula Berbasis teknologi (PPBT). Selanjutnya dibutuhkan lembaga inkubator yang akan memberikan layanan inkubasi dalam rangka pengembangan bisnis perusahaan ke depan.

Alasan dibutuhkannya lembaga inkubator adalah karena perusahaan yang masih baru berdiri atau pemula biasanya sulit berkembang bahkan rentan akan kegagalan karena kurangnya pengetahuan akan pasar dan kompetisi. Selain itu, startup juga masih kurang dalam pengetahuan tentang produksi dan efisiensi sebagai cara untuk mengurangi biaya produksi dalam rangka memenangkan kompetisi, kurangnya pengetahuan akan akses modal, jejaring suplai bahan baku dan jejaring pemasaran. Atas beberapa keterbatasan tersebut, startup perlu diberikan layanan inkubasi oleh lembaga inkubator berupa fasilitas, mentoring oleh ahli bisnis maupun terkait produk, akses ke lembaga pendanaan, dan lain sebagainya.

Perusahaan yang sukses melewati fase inkubasi ini siap berubah wujud memasuki fase perusahaan mandiri yang berkembang pada fase selanjutnya.

Fase 3: Pasca inkubasi - PLBT

Kegiatan: pengembangan skala bisnis perusahaan, peningkatan omzet, peningkatan volume produksi, perluasan pasar.

Keperluan pendanaan: perluasan fasilitas produksi, biaya perluasan pasar berupa promosi dan akuisisi pelanggan, dan sebagainya, melalui *sharing* pendanaan pihak perusahaan (swasta, BUMN, perusahaan *holding* perguruan tinggi) atau perorangan.

Luaran: Meningkatnya omzet penjualan sehingga masuk ke kelas *Medium to Big Company*, meningkatnya TKDN, meningkatnya volume produksi, meningkatnya *profitability*, meningkatnya luasan cakupan pasar dan pangsa pasar (*market share*).

Pada fase ini perusahaan sudah selesai diinkubasi dan telah berbentuk perusahaan yang mandiri serta mampu membiayai diri sendiri, di titik ini perusahaan mempunya dua pilihan, yaitu stagnan atau status quo, yang berarti perusahaan memilih diam ditempat dan harus puas dengan kondisi yang ada atau pilihan kedua yaitu berkembang, namun dibutuhkan strategi untuk mengembangkan perusahaan sehingga bisnisnya, omzet, serta volume produksinya meningkat. Apabila opsi berkembang yang dipilih, maka strategi yang umum dilakukan adalah mencari tambahan dana berupa investasi untuk membiayai kebutuhan-kebutuhan di atas.

Mendapatkan dana investasi dari investor tidaklah mudah. Kecenderungan innvestor akan memperhitungkan mana yang lebih menguntungkan bila dananya diinvestasikan ke perusahaan pemula atau diinvestasikan di jalur lain. Atas dasar hal tersebut perusahaan perlu membuat *Business Plan* atau rencana kerja yang mampu menunjukkan prospek bisnis yang akan didapat oleh investor bila ingin menanamkan modal.

Landasan Hukum

Landasan hukum dari program ini adalah:

- 1. Undang-undang nomor 11 tahun 2019 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
- Peraturan Pemerintah nomor 20 tahun 2005 tentang Alih Teknologi Kekayaan Intelektual serta Hasil Kegiatan Penelitian dan Pengembangan oleh Perguruan Tinggi dan Lembaga Penelitian dan Pengembangan;
- 3. Peraturan Presiden nomor 38 tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional 2017-2045;
- 4. Peraturan Menteri Negara Riset dan Teknologi nomor 1 tahun 2012 tentang Bantuan Teknis Penelitian dan Pengembangan kepada Badan Usaha;
- 5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi nomor 38 tahun 2019 tentang Prioritas Riset Nasional tahun 2020-2024;
- 6. Keputusan Direktur Jenderal Penguatan Inovasi nomor 23/F/Kp/V/2017 tentang Petunjuk Teknis Penyaluran Bantuan Pemerintah di Lingkungan Direktorat Jenderal Penguatan Inovasi.

Tujuan dan Sasaran Program

Program ini bertujuan untuk:

- 1. Mendorong dan meningkatkan kapasitas produksi dan kandungan lokal (TKDN);
- 2. Meningkatkan cakupan pasar serta pangsa pasar;
- 3. Meningkatkan kemampulabaan (profitability);
- Meningkatkan pertumbuhan perusahaan (growth) serta kemampuan bersaing (competitiveness);
- 5. Menggerakkan dan meningkatkan partisipasi pihak swasta dan atau perorangan/kelompok dengan membuka peluang investasi dan penyertaan modal yang menguntungkan melalui penumbuhkembangan perusahaan pemula menjadi perusahaan lanjutan berbasis teknologi yang ukurannya sudah masuk ke skala perusahaan kelas menengah, dengan melalui penyertaan investasi.

Sasaran yang ingin dicapai adalah:

Menaikkan kelas Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (PPBT) menjadi Perusahaan Lanjutan Berbasis Teknologi (PLBT) dengan target menjadi perusahaan kelas menengah yang berkelanjutan (*sustainable*), serta berkemampulabaan (*profitable*), berkembang (*growth*), serta meningkatkan lapangan pekerjaan di dalam negeri.

Luaran

Luaran dari program ini adalah perusahaan Lanjutan berbasis teknologi yang berasal dari PPBT berkelanjutan (*Sustainable*) , berkemampulabaan (*Profitable*), mampu bertumbuh kembang (*Growth*), mampu bersaing (*Competitive*) serta mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menggerakkan ekonomi nasional.

Definisi

Perusahaan Lanjutan Berbasis Teknologi adalah perusahaan yang telah pernah mendapat skema pendanaan sebagai Perusahaan Pemula berbasis Teknologi yang telah selesai diinkubasi, telah mampu mencetak laba serta meraih omset penjualan yang selanjutnya akan melakukan peningkatan kapasitas produksi, peningkatan pemasaran, dan perluasan pasar dengan penambahan dana invetasi dan atau modal kerja dari investor perusahaan ataupun perorangan/kelompok.

Investor adalah pihak swasta atau perseorangan maupun berkelompok yang menempatkan investasinya berupa sumber daya seperti dana, fasilitas, atau sumber daya manusia, hingga pendampingan ahli ke dalam Perusahaan Lanjutan Berbasis Teknologi yang bersifat jangka panjang. Sebagai timbal balik, investor mendapatkan sebagian kepemilikan saham pada PLBT.

Pengertian Program



Program Perusahaan Lanjutan berbasis Teknologi (PLBT) adalah program pendanaan yang diberikan oleh pemerintah kepada PPBT yang telah selesai diinkubasi dan didorong untuk didanai oleh investor. Tujuannya adalah sebagai upaya meningkatkan kemampuan PPBT menjadi perusahaan kelas menengah.

Fokus Prioritas Pendanaan

Perusahaan yang diprioritaskan untuk mendapatkan pendanaan adalah Perusahaan Pemula yang berasal dari program PPBT yang telah menyelesaikan masa inkubasinya dengan produk berbasis teknologi yang berbasis pada bidang fokus berikut:

1. Pangan

Bioteknologi modern untuk produksi benih dan bibit unggul tanaman, ternak, dan ikan

2. Kesehatan

- Teknologi produksi sediaan obat (berbasis bahan baku alam) dan bahan baku obat dalam negeri untuk penguatan industri farmasi nasional
- Alat dan instrumentasi kesehatan produksi dalam negeri
- Pengobatan presisi/akurat berbasis genom dan sel punca untuk mengatasi masalah perubahan demografi

3. Transportasi

Infrastruktur dan sarana transportasi darat, laut, dan udara untuk peningkatan kemampuan, keselamatan, kehandalan, dan daya saing

4. Energi

- Bahan bakar bersih berbasis energi baru dan terbarukan rendah/tanpa karbon
- Teknologi kelistrikan berbasis energi baru dan terbarukan rendah/ tanpa karbon
- Manajemen energi, teknologi efisiensi, konservasi, dan energi cerdas

5. Rekayasa Keteknikan

- Teknologi penanganan, pengolahan, dan pengemasan untuk produk pangan, hortikultura, perkebunan, kehutanan, peternakan, dan perikanan
- Teknologi konstruksi bangunan untuk mitigasi, pencegahan dan kesiapsiagaan, tanggap darurat, dan budaya sadar bencana
- Teknologi informasi dan komunikasi serta kebijakan untuk mendukung industry
 4.0
- Material maju untuk kesehatan
- Teknologi serat, tekstil, dan produk tekstil
- Teknologi mesin untuk industri

6. Pertahanan dan Keamanan

- Teknologi pendukung daya gerak
- Teknologi pendukung daya gempur
- Teknologi pendukung pertahanan
- · Sistem pemantauan radiasi untuk memonitoring unsur radioaktif

7. Kemaritiman

- Teknologi penguatan infrastruktur dan konektivitas maritime
- Teknologi perlindungan dan pemanfaatan sumber daya maritime

8. Multidisiplin dan Lintas Sektoral

- Teknologi dan manajemen bencana hidrometereorologi dan cuaca ekstrim. vulkanik, tsunami, gempa bumi, dan bencana biologi, kimia, radioaktif, dan rawan pangan (pengembangan teknologi peringatan dini, mitigasi, dan pengurangan bencana, pencegahan dan kesiapsiagaan, tanggap darurat, regulasi dan budaya sadar bencana)
- Lingkungan, sumberdaya air, dan perubahan iklim
- Kecukupan gizi dan penanggulangan stunting
- Keanekaragaman hayati/biodiversitas

Pengajuan Pendanaan & Seleksi

Persyaratan Perusahaan Lanjutan Berbasis Teknologi

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan Lanjutan Berbasis Teknologi (PLBT) yang mengajukan pendanaan adalah sebagai berikut:

- 1. PLBT berasal dari perusahaan pemula yang telah dibina/diinkubasi oleh lembaga inkubator dan telah menyelesaikan masa inkubasinya dengan persyaratan legalitas pendirian perusahaan dan legalitas produk sudah dipenuhi.
- 2. Produk yang diusulkan untuk pendanaan PLBT harus merupakan produk yang telah didanai pada program PPBT sebelumnya.
- 3. Produk yang diajukan pada program PLBT tidak boleh diajukan pada program PPBT maupun CPPBT pada tahun yang sama.
- 4. PLBT harus memiliki status badan hukum tetap berbentuk Perseroan Terbatas (PT).
- 5. PLBT yang mengajukan pendanaan harus sudah mencapai omset tahun terakhir (tahun 2019) minimum sebesar Rp. 500.000.000,- untuk produk yang telah didanai Direktorat PPBT dan menghasilkan laba bersih di tahun terakhir dengan dibuktikan melalui laporan keuangan dan bukti setor pajak atas laba yang diperoleh tahun terakhir. (Laporan keuangan serta *copy* bukti setor pajak atas laba dilampirkan).
- 6. PLBT sudah memiliki calon investor yang akan menempatkan investasi ke PLBT bersamaan dengan pendanaan yang diberikan oleh PPBT. Jika PLBT dinyatakan lolos tahap seleksi, PLBT akan diminta untuk membuat perjanjian penempatan investasi dengan investor.
- 7. PLBT yang mengajukan pendanaan harus mengajukan proposal dengan rencana kebutuhan dan pengunaan dana yang diajukan tersebut dan target peningkatan apa yang hendak dicapai dengan dana tersebut, serta mampu menunjukkan strategi dan roadmap untuk mencapainya dengan mengacu pada kerangka proposal sebagaimana lampiran 2.

Persyaratan Investor

Dalam hal PLBT menyertakan mitra calon Investor, maka persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon investor dalam penempatan investasi pada PLBT pengusul adalah sebagai berikut:

- 1. Investor berasal dari perusahaan penanaman modal dalam negeri atau perorangan (WNI), dengan maksimum kepemilikan saham pada PLBT sebesar 40%.
- 2. Kepemilikan sebagian saham oleh investor tidak berarti kepemilikan atas Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Perjanjian kepemilikan HKI diatur tersendiri dalam perjanjian kepemilikan HKI bersama pemilik HKI (inventor).
- 3. Kepemilikan sebagian saham oleh investor hanya boleh dikaitkan dengan kepemilikan sebagian aset terkait, sehingga investor tidak berhak atas aset yang telah dimiliki oleh perusahaan PPBT yang diperoleh dari Program Pendanaan PPBT sebelumnya.

Tahapan Seleksi



Gambar 1. Tahapan Seleksi dan Pelaksanaan kegiatan PLBT

Penjelasan Tahapan Seleksi

Pengajuan pendanaan dan proses dilakukan sesuai dengan tahapan yang ditunjukkan pada **gambar 1**. Seluruh informasi dan dokumen persyaratan pengajuan diajukan melalui website **sii.ristekbrin.go.id/scaleup**.

Seluruh biaya terkait keberangkatan dan akomodasi peserta dalam mengikuti rangkaian seleksi ditanggung dan diatur secara mandiri oleh peserta seleksi.

Pengajuan Proposal

PLBT yang akan mengusulkan pendanaan diwajibkan mengisi form isian *online* (data seperti pada <u>lampiran 1</u>) dan mengunggah proposal sesuai format pada <u>lampiran 2</u>. Pengisian dan pengunggahan dilakukan melalui website sii.ristekbrin.go.id/scaleup paling lambat Rabu, 11 Maret 2020, pukul 15.00 WIB.

Proses pendaftaran pada sistem *online* dilakukan menggunakan akun pada program PPBT yang sebelumnya. Jika menemui kendala terkait proses login, silahkan menghubungi sekretariat PLBT.

Seleksi Administrasi

Proposal yang telah diterima selanjutnya akan diseleksi secara administrasi sesuai ketentuan administrasi yang telah dipersyaratkan.

Seleksi Substansi

Proposal yang dinyatakan lolos tahap administrasi selanjutnya akan diseleksi pada tahap substansi berdasarkan dokumen untuk ditinjau dari aspek rencana kerja serta kelayakan pembiayaan dan investasi yang diajukan.

Seleksi Presentasi

Pengusul yang dinyatakan lolos seleksi substansi selanjutnya akan diundang untuk melakukan presentasi. Pada saat presentasi akan dilakukan pendalaman dan klarifikasi terhadap hal-hal yang dianggap belum jelas atau tidak dapat dijelaskan di dalam proposal. Pada saat presentasi, peserta juga diperbolehkan untuk membawa dan mendemokan produk yang diusung.

Fact Finding

Bagi proposal yang lolos seleksi presentasi selanjutnya akan dilakukan kunjungan ke lokasi untuk dilakukan *fact finding* jika diperlukan. *Fact finding* dilakukan untuk validasi terkait informasi yang disampaikan di lapangan dengan kenyataan di lapangan.

Penelaahan Rencana Aksi

Apabila tidak ditemukan hal-hal yang secara substansial bertentangan pada tahap *fact finding*, selanjutnya akan dilakukan pembahasan anggaran dan rencana aksi secara rinci. Dokumen ini akan menjadi kesepakatan bersama serta menjadi acuan pelaksanaan kegiatan yang dinyatakan di dalam perjanjian kerja sama.

Penandatangan Kontrak/Perjanjian Kerja Sama

Anggaran dan rencana aksi yang telah disepakati akan dituangkan dalam perjanjian kerja sama yang akan ditandatangani oleh pihak PLBT dan pihak Kemenristek/BRIN.

Monitoring dan Evaluasi

Setelah perjanjian kerja sama ditandatangani maka selanjutnya pihak PLBT melaksanakan kegiatan sesuai yang tertuang pada perjanjian kerja sama. Dalam masa pelaksanan kegiatan akan dilakukan monitoring dan evaluasi yang bertujuan untuk memastikan bahwa rencana aksi telah dan sedang dilaksanakan sesuai kesepakatan.

Laporan akhir

Setelah seluruh kegiatan selesai dilaksanakan, selanjutnya pihak PLBT membuat laporan akhir terkait pelaksanaan dan hasil yang dicapai. Format Laporan akhir dapat dilihat sebagaimana pada <u>lampiran 7</u>.

Jadwal Pelaksanaan Program

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan PLBT

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pengajuan Proposal	2 – 11 Maret 2020
2	Seleksi Administrasi	2 – 11 Maret 2020
3	Seleksi Substansi	13-18 Maret 2020
4	Seleksi Presentasi	2 – 3 April 2020
5	Fact Finding	6-9 April 2020
6	Penelaahan Rencana Aksi	22-23 April 2020
7	Penandatanganan Kontrak/Perjanjian Kerja Sama	29 April 2020
8	Monitoring I	1-30 Juni 2020
9	Pameran Inovasi Indonesia	Minggu II Agustus 2020
10	Monitoring II	1-31 Agustus 2020
11	Monitoring III (Evaluasi)	1-31 Oktober 2020

Persyaratan Dokumen

PLBT pengusul diwajibkan untuk menyiapkan dan menyerahkan kelengkapan persyaratan dokumen sesuai ketentuan yang pada tabel 2.

Tabel 2. Daftar Persyaratan Dokumen PLBT

Keterangan:

: Tahap Pengusulan

Softcopy (Diunggah)

: Tahap Seleksi Presentasi

Hardcopy

: Tahap Pembahasan Anggaran dan Business Plan

Isian Form Online

: Tahap Kontrak

No	Kode Dok.	Nama Data/Dokumen	U	Р	W	К
1	PLBT.01	Data Pengusulan				
2	PLBT.02	Proposal beserta lampiran-lampiran (Lengkap dan sesuai <i>outline</i> pada <u>lampiran 2</u>)	S			H
3	PLBT.03	Perjanjian Investasi antara PLBT dan Investor				S
						H
6	PLBT.04	Slide Presentasi		S		
7	PLBT.05	Data Kontrak (Diisi melalui form <i>online</i>)				
8	PLBT.06	Surat Pertanggungjawaban Mutlak (sesuai format pada <u>lampiran 6</u>)				Н

Ketentuan Anggaran Pendanaan

Rencana kebutuhan anggaran akan dibahas secara detil pada tahap pembahasan anggaran dan rencana aksi (setelah PLBT dinyatakan lulus seleksi presentasi). Ketentuan anggaran pendanaan adalah sebagai berikut:

- 1. PLBT pengusul mengajukan pendanaan kepada program pendanaan PLBT minimal sebesar Rp. 500.000.000,- (Lima Ratus Juta Rupiah) dan maksimal sebesar Rp. 1.000.000.000,- (Satu Milyar Rupiah).
- 2. Pihak investor wajib memberikan pendanaan **paling sedikit** sama dengan yang diberikan dari program pendanaan PLBT (poin 1).
- 3. Pendanaan yang diberikan dari investor pada poin 2 harus berupa uang (rupiah).
- 4. Penetapan anggaran yang diberikan oleh program PLBT akan dituangkan pada perjanjian kerja sama antara Kemenristek/BRIN dan pihak PLBT setelah dibahas dan disepakati bersama pada tahap penelaahan rencana aksi.

Batasan Penggunaan Anggaran

PLBT dapat menggunakan anggaran untuk keperluan sebagai berikut:

- 1. penambahan atau peningkatan kapasitas peralatan produksi,
- 2. uji pasar dan produk (pada pangsa pasar yang baru),
- 3. pengurusan HKI, izin, sertifikasi, dan standarisasi,
- 4. promosi dan pemasaran,
- 5. penguatan branding,
- 6. penambahan jumlah SDM,
- 7. pengembangan kapasitas SDM dalam bentuk pelatihan dan sebagainya.
- 8. pembelian bahan baku.

Anggaran pendanaan PLBT tidak diperbolehkan digunakan untuk:

- Gaji/upah founder, co-founder, C-level executive (CEO, CTO, CMO, dan sebagainya);
- 2. Biaya riset dan pengembangan produk;
- 3. Pembelian sarana dan pra-sarana seperti tanah, lahan, alat transportasi (mobil/motor, dan lain-lain), komputer;

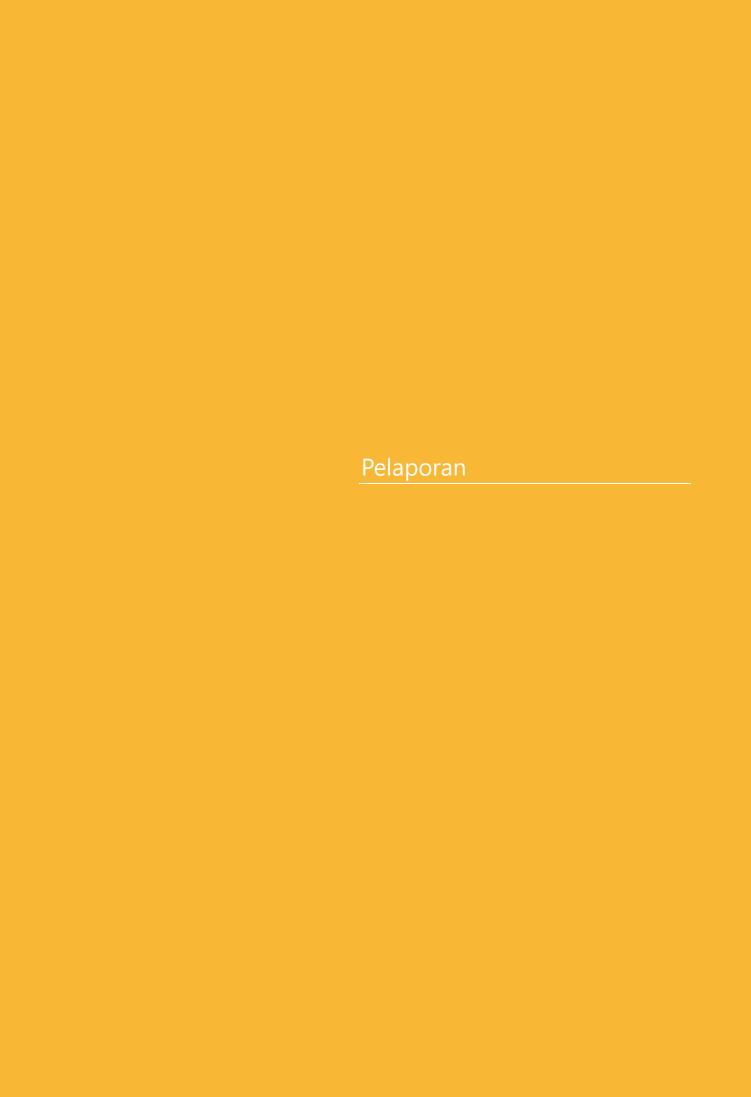
Rencana kebutuhan anggaran disusun secara rinci (tidak boleh dalam bentuk paket) (lihat format), dan mengacu pada standar biaya yang dikeluarkan oleh pemerintah (SBM tahun 2020). Dokumen SBM tahun 2020 dapat dilihat pada tautan berikut: bit.ly/2020-sbm.

Mekanisme Kontrak & Pencairan Dana

PLBT yang usulannya dinyatakan lulus untuk didanai akan mengikat perjanjian atau kontrak dengan pengelola anggaran Kemenristek/BRIN. Dokumen kontrak berikut seluruh dokumen pencairan dana, harus ditandatangani oleh Pimpinan/Direktur PLBT yang berwenang atau yang dikuasakan (dengan menunjukkan surat kuasa).

Dana akan dicairkan dalam 2 (dua) tahap. Ketentuan rinci akan diatur dalam Surat Perjanjian Kontrak antara Kemenristek/BRIN dengan PLBT. Selanjutnya PLBT diwajibkan membuat surat pernyataan pertanggungjawaban mutlak terkait akuntabilitas penggunaan anggaran. Format surat pernyataan dapat dilihat pada <u>lampiran 6</u>. Ketentuan pencairan pendanaan yang lebih rinci akan diatur di dalam perjanjian kerja sama antara Kemenristek/BRIN dengan PLBT.

Dokumen-dokumen yang perlu disiapkan saat pencairan dana dapat dilihat pada **tabel 2**. Seluruh bukti pengeluaran yang bersumber dari anggaran pendanaan PLBT wajib disimpan untuk kebutuhan pertanggungjawaban pada saat audit.



Selama pelaksanaan kegiatan, PLBT diwajibkan untuk memberikan laporan yang terdiri dari laporan bulanan, laporan kemajuan, dan laporan akhir. Ketentuan pengiriman laporan dapat dilihat pada **tabel 5** berikut.

Tabel 5. Daftar dan Ketentuan Pengiriman Laporan

Jenis	Waktu Pelaporan	Mekanisme Pelaporan
Laporan Bulanan	Setiap akhir bulan selama periode kontrak	Diisi secara online melalui website
Laporan Kemajuan	Pertengahan masa kontrak	Disusun berdasarkan format pada lampiran 7.
		Softcopy diunggah melalui website;
		Hardcopy diserahkan kepada Kemenristek/BRIN;
Laporan Akhir	Akhir masa kontrak	Disusun berdasarkan format pada lampiran 7.
		Softcopy diunggah melalui website;
		Hardcopy diserahkan kepada Kemenristek/BRIN;

Lampiran-Lampiran

LAMPIRAN 1

DAFTAR DATA ISIAN PROFIL ONLINE PLBT

Kode Dokumen: PLBT.01

Data ini hanya untuk isian form online, **bukan format proposal**. Format proposal dapat dilihat pada <u>Lampiran 1</u>.

Daftar di bawah ini diperuntukkan sebagai panduan untuk mempersiapkan data sebelum pengisian formulir online

DATA PRODUK

Data Dasar Produk

Data	Keterangan
Nama Produk	Nama Merek Produk
Bidang Fokus	Dipilih sesuai bidang fokus produk
	(dipilih pada form)
Bidang Fokus Terkait	Bidang fokus lain yang terkait dengan bidang fokus utama
	(dipilih pada form)
Kategori	Kategori yang terkait produk
	(dipilih pada form)
Jenis Produk Digital/Non-Digital	Digital/Non Digital
	(dipilih pada form)
Produksi barang fisik	Ada produksi barang/tidak
	(dipilih pada form)
Logo produk	File format *.jpg, *.png (maks. 10MB)
Website	Alamat website produk
Media sosial	Alamat media sosial produk
Deskripsi singkat	Berisi penjelasan singkat produk
	(20-30 kata)
Deskripsi lengkap	Deskripsi lengkap produk
	(500-1000 kata)
Masalah	Masalah yang ingin diselesaikan oleh produk Anda
Solusi	Solusi yang ditawarkan oleh produk tersebut Anda
Histori riset	Sejarah riset dan pengembangan produk
Keunikan produk	Keunikan produk dibanding competitor
Kesiapan teknologi	Masih riset/Prototype/Siap Komersil
	(dipilih pada form)
Kepemilikan teknologi	Milik sendiri/milik perguruan tinggi
	(dipilih pada form)
Pemilik teknologi	Nama pemilik teknologi (individu/institusi)
Spesifikasi teknologi	Spesifikasi teknis teknologi
Uji produk	Uji produk yang sudah dan yang belum dilakukan

Kekayaan Intelektual (KI) Produk

Setiap KI masing-masing diisi dengan informasi berikut:

Data	Keterangan
Nama jenis KI	Nama jenis KI
	(dipilih pada form)
Deskripsi KI	Penjelasan terkait kekayaan intelektual tersebut
Status perolehan	Sudah diperoleh/Belum diperoleh
	(dipilih pada form)
Tahun perolehan	Tahun perolehan sertifikasi
Nomor sertifikat KI	Nomor sertifikat KI
Tanggal mulai berlaku	Tanggal hak atas KI mulai berlaku
Tanggal akhir berlaku	Tanggal hak atas KI kadaluarsa
File <i>scan</i> dokumen KI	File format *.pdf (maks. 10MB)
Nama pemilik KI	Seluruh nama yang tertera pada dokumen sertifikat KI

Sertifikasi Produk

Setiap sertifikat masing-masing diisi dengan informasi berikut:

Data	Keterangan
Nama sertifikasi	Nama sertifikasi
	(dipilih pada form)
Deskripsi sertifikasi	Deskripsi sertifikasi
Nama lembaga pemberi sertifikasi	Nama lembaga pemberi sertifikasi
Status perolehan	Sudah diperoleh/Belum diperoleh
	(dipilih pada form)
Tahun perolehan	Tahun perolehan sertifikasi
Nomor sertifikat	Nomor sertifikat
Tanggal mulai berlaku	Tanggal sertifikat mulai berlaku
Tanggal akhir berlaku	Tanggal sertifikat kadaluarsa
File <i>scan</i> sertifikat	File format *.pdf (maks. 10MB)

Izin Produk

Setiap dokumen izin **masing-masing** diisi dengan informasi berikut:

Data	Keterangan
Nama izin	Nama izin
	(dipilih pada form)
Deskripsi izin	Penjelasan tentang cakupan izin
Nama lembaga pemberi izin	Nama lembaga pemberi izin
Status perolehan	Sudah diperoleh/Belum diperoleh
	(dipilih pada form)
Tahun perolehan	Tahun perolehan sertifikasi
Nomor izin	Nomor izin
Tanggal mulai berlaku	Tanggal dokumen izin mulai berlaku
Tanggal akhir berlaku	Tanggal dokumen izin kadaluarsa
File scan dokumen izin	File format *.pdf (maks. 10MB)

Inventor Produk

Setiap inventor masing-masing diisi dengan informasi berikut:

Data	Keterangan
Nomor Induk Kependudukan	Nomor induk kependudukan (NIK)
(NIK)	
File scan KTP	File format *.jpg, *.png (maks. 5MB)
Nama inventor	Nama inventor
Jenis kelamin	Pria/Wanita
	(dipilih melalui form)
Tanggal lahir	Tanggal lahir
Jenjang pendidikan terakhir	Jenjang pendidikan terakhir
	(diisi melalui form)
Jabatan	Jabatan pada tim inventor (mis. ketua, anggota, dsb)
Asal institusi	Asal institusi inventor
Curriculum Vitae	File format *.pdf (maks. 10MB)

Foto Produk

☑ Foto-foto produk

- 5-10 foto
- Masing-masing maks. 2MB
- Format *.jpg, *.png

☑ Video produk

• Tautan video produk (youtube, gdrive, dsb)

☑ Foto-foto kegiatan tenant (produksi, pameran, dsb)

- 5-10 foto
- Masing-masing maks. 2MB
- Format *.jpg, *.png

DATA PERUSAHAAN

Data Dasar Perusahaan

Data	Keterangan
Nama perusahaan	Nama perusahaan
Bentuk usaha	PT/CV/Belum memiliki badan usaha (dipilih melalui form)
Jumlah total pegawai tetap	Jumlah total pegawai tetap
Jumlah total pegawai tidak tetap	Jumlah total pegawai tidak tetap
Kota/kabupaten	Kota/Kabupaten
	(dipilih melalui form)
Alamat kantor	Alamat kantor perusahaan
Alamat produksi	Alamat lokasi produksi (workshop)
E-mail	Email perusahaan
Telepon	Telepon perusahaan
Website	Alamat website perusahaan
Sosmed	Alamat social media perusahaan
Tahun berdiri	Tahun berdiri perusahaan (sesuai akta pendirian perusahaan)
File scan akta perusahaan	File format *.pdf (maks. 10MB)

Nama pendiri perusahaan	Sesuai nama yang tertera pada akta perusahaan
Logo perusahaan	File format *.jpg, *.png (maks. 10MB)
File struktur organisasi	File format *.pdf (maks. 10MB)
perusahaan	
Status kepemilikan ruang kantor	Milik sendiri/Sewa/Berbagi dengan perusahaan lain
	(dipilih melalui form)
Luas ruang produksi	Luas ruang produksi (m²)
Aset yang dimiliki	Penjelasan aset yang dimiliki perusahaan beserta nilainya

Founder

Setiap founder/co-founder masing-masing diisi dengan informasi berikut:

Data	Keterangan
Nomor Induk Kependudukan	Nomor induk kependudukan (NIK)
(NIK)	
File scan KTP	File format *.jpg, *.png (maks. 5MB)
Nama founder	Nama founder
Jenis kelamin	Pria/Wanita
	(dipilih melalui form)
Tanggal lahir	Tanggal lahir
Jenjang pendidikan terakhir	Jenjang pendidikan terakhir
	(diisi melalui form)
Foto	File format *.jpg, *.png (maks. 2MB)
Curriculum Vitae	File format *.pdf (maks. 10MB)

Pengelola Inti Perusahaan

Personil yang dimasukkan hanya pengelola utama perusahaan seperti CEO, CFO, CTO, dsb (tidak termasuk tenaga administrasi, teknisi, dsb).

Setiap personil pengelola **masing-masing** diisi dengan informasi berikut:

Data	Keterangan
Nomor Induk Kependudukan	Nomor induk kependudukan (NIK)
(NIK)	
File scan KTP	File format *.jpg, *.png (maks. 5MB)
Nama pengelola	Nama pengelola
Jenis kelamin	Pria/Wanita
	(dipilih melalui form)
Tanggal lahir	Tanggal lahir
Jenjang pendidikan terakhir	Jenjang pendidikan terakhir
	(dipilih melalui form)
Jabatan	Jabatan pada perusahaan
Status SDM	Penuh waktu/paruh waktu
	(dipilih melalui form)
Foto	File format *.jpg, *.png (maks. 2MB)
Curriculum Vitae	File format *.pdf (maks. 10MB)

Kepemilikan Perusahaan

Setiap pemilik perusahaan **masing-masing** diisi dengan informasi berikut:

Data	Keterangan				
Nama pemilik saham	Nama pemilik saham				
Tipe pemegang saham	Perseorangan/kelompok/perusahaan				
	(dipilih melalui form)				
Tipe kewarganegaraan pemegang	Dalam negeri/luar negeri				
saham	(dipilih melalui form)				
Asal negara/kewarganegaraan	Nama negara asal				
Presentase kepemilikan	Besaran kepemilikan (dalam persentase)				

Histori Pendanaan

Setiap pendanaan masing-masing diisi dengan informasi berikut:

Data	Keterangan						
Jenis pendanaan	Investasi/pinjaman bank/hibah/bootstrap/keluarga-teman-						
	kolega/Crowdfunding						
	(dipilih melalui form)						
Tahun perolehan dana	Tahun perolehan dana						
Nama pemberi dana	Nama pemberi dana						
Nilai pendanaan	Nilai pendanaan (dalam rupiah)						

Aset Perusahaan

Setiap aset perusahaan **masing-masing** diisi dengan informasi berikut:

Data	Keterangan
Nama aset	Nama aset
Nama pemilik aset	Nama pemilik aset
Tahun perolehan	Tahun perolehan aset
Nilai aset saat ini	Nilai aset saat ini (dalam rupiah)

DATA BISNIS

Data Dasar Aspek Bisnis

Data	Keterangan					
Status usaha	Masih berjalan/Sudah berhenti					
Target pasar	Penjelasan mengenai target pasar yang dituju					
Kompetitor	Identifikasi kompetitor serta perbandingan antara produk Anda					
	dengan kompetitor					
Penjelasan jangkauan pemasaran	Penjelasan jangkauan pemasaran					
Kanal pemasaran	Kanal pemasaran yang digunakan (mis. public relations, social					
	media, digital advertising, offline promo, email marketing, dsb.)					
Dampak sosial	Dampak sosial yang dihasilkan oleh produk Anda					
Skema harga	Skema harga yang digunakan					
Harga pokok produksi	Penjelasan harga pokok produksi					

Jumlah Pemasaran

Setiap tipe jangkauan pemasaran masing-masing diisi dengan informasi berikut:

Data	Keterangan			
Jenis jangkauan pemasaran	Regional/Nasional/Ekspor			
	(dipilih melalui form)			
Volume pemasaran	Jumlah volume produk yang dipasarkan hingga saat ini			
Nilai pemasaran	Nilai penjualan produk yang dipasarkan hingga saat ini			

Jumlah Produksi

Setiap tahun produksi masing-masing diisi dengan informasi berikut:

Data	Keterangan				
Jenis periode	Perolehan/proyeksi				
	(dipilih melalui form)				
Tahun produksi	Tahun produksi				
Jumlah produksi	Jumlah produksi				

Jumlah Penjualan

Setiap tahun penjualan (perolehan/proyeksi) **masing-masing** diisi dengan informasi berikut:

Data	Keterangan			
Jenis periode	Perolehan/proyeksi			
	(dipilih melalui form)			
Tahun penjualan	Tahun penjualan			
Jumlah penjualan	Jumlah unit produk yang dijual			

Jumlah Omset & Profit

Setiap tahun omset dan profit (perolehan/proyeksi) masing-masing diisi dengan informasi berikut:

Data	Keterangan					
Jenis periode	Perolehan/proyeksi					
	(dipilih melalui form)					
Tipe	Omset/profit					
	(dipilih melalui form)					
Jenis omset/profit	Perusahaan/Produk (produk yang diajukan)					
	(dipilih melalui form)					
Tahun	Tahun omset/profit					
Nilai	Nilai omset/profit yang diperoleh/diproyeksikan					

HISTORI INKUBASI

Histori inkubasi

Data	Keterangan				
Nama inkubator	Nama inkubator				
Tahun mulai inkubasi	Tahun dimulainya inkubasi				
Tahun akhir inkubasi	Tahun berakhirnya inkubasi				
Status kelulusan dari inkubator	Lulus/tidak lulus/masih berjalan (dipilih melalui form)				
Kegiatan inkubasi	Penjelasan kegiatan inkubasi yang diberikan oleh inkubator				

RENCANA PENDANAAN

Rencana Pendanaan Program PPBT

Data	Keterangan			
Alasan membutuhkan pendanaan	Alasan membutuhkan pendanaan			
Rencana penggunaan anggaran	Garis besar rencana penggunaan anggaran dari program pendanaan PPBT			
File Rincian Anggaran Biaya (RAB)	File format *.pdf (maks. 5MB)			

HASIL PENDANAAN KEGIATAN CPPBT/PPBT

Data	Keterangan
Garis besar pendanaan	Diisi berupa narasi
Kendala yang dihadapi pada saat	Diisi berupa narasi
pendanaan	

Estimasi durasi pengisian seluruh data tenant pada website: 40-60 menit.

LAMPIRAN 2 KERANGKA PROPOSAL

Kode Dokumen: PLBT.02



Proposal ini berisi profil dan usulan pendanaan PLBT. Proposal wajib disusun berdasarkan outline di bawah ini. Pengusul juga dapat memasukkan hal-hal yang dirasa penting yang belum tercantum pada outline di bawah dengan tidak mengurangi informasi yang diminta pada outline di bawah. Proposal dibuat dalam format naratif yang menceritakan hal-hal yang disebutkan pada outline ini.

Ketentuan Teknis Dokumen:

- Dibuat dalam format *.pdf;
- Ukuran dokumen A4;
- Konten dibuat dalam format naratif yang menceritakan hal-hal yang disebutkan pada outline di bawah ini.

SAMPUL

Berisi nama PLBT, nama produk, logo perusahaan/produk, tahun pendanaan. Format sampul proposal PLBT dibuat sesuai contoh yang dapat dilihat pada tautan berikut: bit.ly/2020-plbt-format-sampul-proposal.

DAFTAR ISI

Berisi daftar isi dokumen proposal.

LEMBAR PENGESAHAN PENGAJUAN

Berisi halaman pengesahan pengajuan profil PLBT. Format lembar pengesahan PLBT sesuai bit.ly/2020-plbt-format-pengesahan-proposal.

IDENTITAS

Minimal berisi:

Identitas PLBT: nama perusahaan, nama produk, alamat kantor, logo, telepon, email, website dan sebagainya;

Informasi narahubung (kontak yang akan dihubungi oleh pihak sekretariat program pendanaan PLBT): nama lengkap, nomor telepon, email, dan foto.

RINGKASAN EKSEKUTIF

Berisi latar belakang berupa rangkuman singkat (1 halaman) terkait permasalahan di pasar yang ingin diselesaikan dan solusi yang diberikan melalui produk yang ditawarkan. Rangkuman ini juga berisi gambaran umum rencana kegiatan yang akan dilakukan dan dana yang dibutuhkan dari program pendanaan PLBT maupun dari investor.

ASPEK PRODUK (TEKNOLOGI) DAN PRODUKSI

Meliputi informasi terkait:

- Logo produk;
- Keunikan produk;
- Status kesiapan produk (masih perlu riset/pengembangan atau sudah siap komersil);
- Kepemilikan teknologi;
- Spesifikasi Teknis Produk;
- Uji produk;
- Kepemilikan Kekayaan Intelektual (jika sudah ada) antara lain: paten, hak cipta, desain industri, desain tata letak dan sirkuit terpadu, merk dagang, rahasia dagang, dan sebagainya. Dibuat dengan contoh format berikut:

KEKAYAAN INTELEKTUAL

Jenis Kekayaan Intelektual	Deskripsi	Status Perolehan (sudah/belum diperoleh)	Tahun Perolehan	No. KI	Tanggal mulai berlaku	Tanggal selesai berlaku	Pemilik KI
Contoh: Paten	 deskripsi	Sudah diperoleh	2017	ID00000000	1 Januari 2017	31 Desember 2037	nama pemilik KI

 Sertifikasi (jika ada) misalnya: ISO, Halal, SNI dan sebagainya. Dibuat dengan contoh format berikut:

SERTIFIKASI

Nama Sertifikasi	Deskripsi	Status Perolehan	Tahun Perolehan	No. Sertifikat	Tanggal mulai	Tanggal selesai
		(sudah/belum diperoleh)			berlaku	berlaku
Contoh: Halal	deskripsi	Sudah diperoleh	2017	0000000000	3 April 2017	2 April 2037

• Izin (jika ada) misalnya: Izin Edar Alat Kesehatan Dalam Negeri, Izin Edar Pupuk, dan sebaaginya. Dibuat dengan contoh format berikut:

DAFTAR IZIN

Nama Izin	Deskripsi	Status Perolehan (sudah/belum diperoleh)	Tahun Perolehan	No. Surat Izin	Tanggal mulai berlaku	Tanggal selesai berlaku
Contoh: Izin Edar Pupuk	 deskripsi	Sudah diperoleh	2017	0000000000	3 April 2017	2 April 2037

• Daftar inventor dengan format sebagai berikut:

TIM INVENTOR

NIK (Nomor KTP)	Nama Inventor	Foto	Jenis Kelamin	Tanggal Lahir	Jenjang Pendidikan Terakhir	Jabatan Dalam Tim	Asal Institusi
0000000	Nama Inventor A	-muat foto-	Pria	13 Agustus 1989	S2	Ketua Tim	Universit as A
0000000 000	Nama Inventor B	-muat foto-	Wanita	20 Mei1992	S2	Anggota	Universit as B
dst							

- Foto-foto produk 5-10 foto;
- Foto-foto kegiatan tenant (produksi, pameran, dsb) 5-10 foto;

ASPEK PERUSAHAAN

Berisi informasi terkait:

- Logo Perusahaan;
- Data dasar perusahaan. Dibuat berdasarkan format berikut:

DATA DASAR PERUSAHAAN

Nama perusahaan	
Bentuk badan usaha	
Alamat perusahaan	
Kota/Kab perusahaan	
Alamat lokasi produksi	
Email perusahaan	
Telepon perusahaan	
Tahun berdiri (sesuai akta perusahaan)	
Nama pendiri perusahaan (sesuai akta perusahaan)	
Website perusahaan	
Media sosial perusahaan	
Status kepemilikan ruang kantor	
Luas ruang kantor (m²)	
Status kepemlikan ruang produksi	
Luas ruang produksi (m²)	

- Gambar struktur organisasi;
- Aset yang dimiliki perusahaan. Ditulis dengan format sebagai berikut:

DAFTAR ASET PERUSAHAAN

Nama Aset	Nama Pemilik Aset	Tahun Perolehan	Nilai Aset Saat Ini (Rp)

Daftar pengelola utama tenant dengan format sebagai berikut:
 Pengelola utama adalah pengelola inti selain teknisi, administrasi, tenaga marketing, dsb.

PENGELOLA UTAMA TENANT

NIK (Nomor KTP)	Nama	Foto	Jenis Kelamin	Tanggal Lahir	Jenjang Pendidikan Terakhir	Jabatan Pengelo la	Status SDM (Penuh waktu/Pa ruh Waktu)
0000000	Nama A	-muat foto-	Pria	20 Januari 1992	S2	CEO/Dir ektur Utama	Penuh Waktu
0000000 000	Nama B	-muat foto-	Wanita	30 Juni 1993	S1	СТО	Paruh Waktu
dst							

Jumlah seluruh pegawai termasuk teknisi, administrasi, tenaga marketing, dsb.
 Ditulis dengan format sebagai berikut:

JUMLAH PEGAWAI

Pegawai Tetap	orang
Pegawai Tidak Tetap	orang

• Kepemilikan perusahaan. Ditulis dengan format sebagai berikut:

DAFTAR KEPEMILIKAN PERUSAHAAN

Nama pemilik saham	Alamat	Tipe pemegang saham	Tipe kewarganegaraan	Asal negara	Persentase kepemilikan (%)
Contoh: Pemilik A	Jl. XYZ DKI Jakarta	Perseorangan	Dalam Negeri	Indonesia	60
Contoh: Perusahaan A	ABC St.	Perusahaan	Luar Negeri	Singapura	30
Contoh: Perusahaan B	Jl. XXX	Perusahaan	Dalam Negeri	Indonesia	10
dst					

 Histori pendanaan. Ditulis dengan format sebagai berikut: Jenis pendanaan dapat berupa:

Investasi, pinjaman bank, hibah, bootstrap, keluarga/teman/kolega, crowdfunding

HISTORI PENDANAAN

Jenis pendanaan	Tahun perolehan dana	Nama pemberi dana	Nilai pendanaan (Rp)
Contoh: Investasi	2018	VC A	500.000.000,-
Contoh: Hibah	2019	Kementerian A	200.000.000,-
Contoh: Keluarga-teman- kolega	2018	Nama pemberi dana	50.000.000,-
dst			

ASPEK BISNIS

Berisi informasi terkait:

- Business Model Canvas;
- Target dan potensi pasar (market size);
- Identifikasi kompetitor (dibuat dengan memberikan perbandingan antara produk Anda dengan produk kompetitor yang dilihat dari berbagai aspek); Misalnya dengan format berikut:

PERBANDINGAN DENGAN KOMPETITOR

Aspek Perbandingan	[Nama Anda]	Produk	[Nama Produk Kompetitor 1]	[Nama Produk Kompetitor 2]
[aspek A]				
[aspek B]				
[aspek C]				
Dst.				

Dijelaskan pula mengenai posisi kompetitor di pasar yang sama.

Jangkauan pemasaran (sejak produk dipasarkan). Dituliskan seperti contoh berikut:

JANGKAUAN PEMASARAN

Jenis jangkauan pemasaran	Volume pemasaran	Nilai pemasaran (dalam rupiah)
Regional	100 kg (contoh)	100.000.000,- (contoh)
Nasional	50 kg (contoh)	50.000.000,- (contoh)
Ekspor	100 kg (contoh)	200.000.000,- (contoh)

- Penjelasan jangkauan pemasaran;
- Kanal pemasaran;
- Dampak sosial;
- Skema harga;
- Penjelasan harga pokok produksi;
- Data dan proyeksi produksi dan penjualan (khusus produk yang diajukan pada program pendanaan PPBT), dibuat dengan format berikut:

PROYEKSI & PEROLEHAN JUMLAH PRODUKSI DAN PENJUALAN

Jumlah	Capaian			Proyeksi			
(Rp)	2017	2018	2019	2020	2021	2022	
Produksi							
Penjualan							

Tabel ini dapat ditambahkan dengan penjelasan naratif jika diperlukan.

 Data dan proyeksi pendapatan (omset) dan keuntungan (profit), dibuat dengan format berikut:

PROYEKSI & PEROLEHAN JUMLAH PRODUKSI DAN PENJUALAN

Jumlah (Rp)	F	Perolehan		Proyeksi							
	2017	2018	2019	2020	2021	2022					
Produk yang diajukan untuk pendanan PPBT											
Omset											
Profit											
Keseluruhan Perusahaan											
Omset											
Profit											

Tabel ini dapat ditambahkan dengan penjelasan naratif jika diperlukan.

- Mitra bisnis yang dimiliki;
- Foto-foto kegiatan bisnis;

HASIL KEGIATAN PENDANAAN SEBELUMNYA (CPPBT/PPBT)

Berisi informasi terkait:

- ✓ Garis besar pencapaian;
- ✓ Kendala yang dihadapi;;
- ✓ Foto-foto kegiatan;

PROFIL INVESTOR

Bagian ini berisi informasi rinci terkait profil investor. **Profil investor yang diberikan pada bagian ini adalah khusus investor yang diajukan untuk pendanaan PLBT**. Profil investor memuat informasi berikut:

Nama investor	
Jenis investor (perorangan/perusahaan)	
Alamat	
Nama narahubung	
Alamat narahubung	
Email narahubung	
Telepon narahubung	
Jenis investasi yang bisa diberikan pada perusahaan	

• Portfolio investasi. Dituliskan dalam format berikut:

No	Nama Perusahaan	Sektor industri	Tahun Penanaman Modal
1			
2			
3			

• Company profile investor (lampirkan).

PENGAJUAN PENDANAAN

PENDANAAN PLBT	
Total jumlah pendanaan yang diajukan (Rp.)	
Ringkasan penggunaan dana	
INVESTOR	
Total nilai investasi yang diberikan (Rp.) (hanya yang terkait dengan program PLBT)	
Jumlah persentasi saham perusahaan yang dibagikan kepada investor (%) (hanya yang terkait dengan program PLBT)	

Selain informasi pengajuan tersebut di atas, lampirkan pula dokumen berikut:

- Target Luaran (sesuai format pada <u>lampiran 3</u>),
- Rencana Aksi (sesuai format pada <u>lampiran 4</u>),
- Rincian Anggaran Biaya (sesuai format pada <u>lampiran 5</u>),

LAMPIRAN PROPOSAL

- 1. Scan dokumen:
 - Kekayaan Intelektual
 - Sertifikasi
 - o Izin
- 2. Curriculum Vitae
 - Seluruh Inventor
 - Seluruh Founder
 - Seluruh Pengelola Utama Tenant
- 3. Cashflow
 - o 1 tahun terakhir (perolehan)
 - o 3 tahun ke depan (proyeksi)
- 4. Business plan
- 5. Business model canvas
- 6. Curriculum vitae inventor dan pengelola inti tenant;
- 7. Rencana Luaran (format sesuai pada lampiran 3),
- 8. Rencana Aksi (format sesuai pada lampiran 4),
- 9. Rincian Anggaran Biaya (format sesuai pada <u>lampiran 5</u>),
- 10. Surat Pertanggungjawaban Mutlak (format sesuai pada lampiran 6),
- 11. Salinan akta perusahaan,
- 12. Company profile lengkap investor,
- 13. Laporan keuangan perusahaan tahun terakhir,
- 14. SOP perusahaan (jika ada),
- 15. Bukti setor pajak tahun terakhir.

LAMPIRAN 3 FORMAT RENCANA LUARAN TENANT

Dilampirkan bersama proposal tenant

Template ini dapat diunduh pada tautan berikut: bit.ly/2020-plbt-format-dok-ws

Rencana Luaran Tenant

lo <mark>√</mark> Uraian Target	▼ Bulan ke-1	▼ Bulan ke-2	▼ Bulan ke-3 ▼	Bulan ke-4	Bulan ke-5	TOTAL
Program Pendanaan PLBT						
1 Jumlah Produksi (unit/pcs/buah/dsb)						
2 Jumlah Penjualan (unit/pcs/buah/dsb)						
3 Jumlah Pendapatan/Omset (Rp)						
4 Jumlah Profit (Rp)						
5 Jumlah Legalitas (HaKl, legal perusahaan, sertifikasi dan izin lain yang diperlukan)						
6 Jumlah Tenaga Kerja						
7 Jumlah Promosi						
nvestor						
1 Jumlah Produksi (unit/pcs/buah/dsb)						
2 Jumlah Penjualan (unit/pcs/buah/dsb)						
3 Jumlah Pendapatan/Omset (Rp)						
4 Jumlah Profit (Rp)						
5 Jumlah Legalitas (HaKI, legal perusahaan, sertifikasi dan izin lain yang diperlukan)						
6 Jumlah Tenaga Kerja						
7 Jumlah Promosi						

LAMPIRAN 4 FORMAT RENCANA AKSI TENANT

Dilampirkan bersama proposal tenant

Template ini dapat diunduh pada tautan berikut: bit.ly/2020-plbt-format-dok-ws

Rencana Aksi Tenant

No Uraian Kegiatan		Output			BULAN PELAKSANAAN																		
				ĵ	1			2				3				4				5			
		Volume	Satuan	1	Ш	Ш	IV	L	П	Ш	IV	1	Ш	Ш	IV	L	Ш	Ш	IV	1	П	Ш	IV
Progr	am Pendanaan PLBT																						
1																							
2																							
dst																							
Invest	tor																						
1																				П			
2					0							6											
dst																							

LAMPIRAN 5 FORMAT RINCIAN ANGGARAN BIAYA TENANT

Dilampirkan bersama proposal tenant

Template ini dapat diunduh pada tautan berikut: bit.ly/2020-plbt-format-dok-ws

Rencana Rincian Anggaran Biaya Tenant

TOTAL GABUNGAN DANA PROGRAM PLBT DAN INVESTOR	2	Persentase
Komponen Anggaran dari Program Pendanaan PLBT	-	%
Komponen Anggaran dari Investor	-	%
Rekapitulasi Anggaran Berdasarkan <mark>Kegiatan</mark> No Komponen Anggaran dari Program Pendanaan PLBT	Jumlah	Persentase
1 PRODUKSI	Juman	Persentase
2 PROMOSI & PEMASARAN		
3 LEGALITAS		
4 PENGEMBANGAN SDM		
Total Anggaran dari Program Pendanaan PLBT		
No Komponen Anagaran dari Investor	Jumlah	Persentase
1 PRODUKSI	Juntan	Persentuse
2 PROMOSI & PEMASARAN		
3 LEGALITAS		
4 PENGEMBANGAN SDM		
Total Anggaran dari Investor		
Rekapitulasi Anggaran Berdasarkan <mark>Jenis Biaya</mark>		
No Komponen Anggaran dari Program Pendanaan PLBT	Jumlah	Persentase
1 Gaji Upah		
2 Perjalanan		
3 Barang/Jasa		
4 Bahan		
Total Anggaran dari Program Pendanaan PLBT		
No Komponen Anggaran dari Investor	Jumlah	Persentase
1 Gaji Upah		
2 Perjalanan		
3 Barang/Jasa		
4 Bahan		
Total Anggaran dari Investor		

berlanjut ke halaman berikutnya...

... lanjutan dari halaman sebelumnya

No	Kegiatan	Kategori Biaya	Volume	Unit	Harga Satuan	Jumlah (4)*(6)	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	L ANGGARAN	14.40	- 010	1011	1.1	-	
STATE OF THE PERSON NAMED IN	l anggaran dari program pendanaan Plbt	V2			(1)	21	
PROD	DUKSI					~	
1							
dst	dst	dst	dst	dst	dst	dst	
PROM	IOSI & PEMASARAN					-	
1							
dst	dst	dst	dst	dst	dst	dst	
LEGA	LITAS (Legal Perusahaan, Izin Usaha, Kekayaan Intelektu	al Produk, Sertifi	ikasi Produk)		22	
1							
dst	dst	dst	dst	dst	dst	dst	
PENG	EMBANGAN SDM						
1							
dst	dst	dst	dst	dst	dst	dst	
TOTA	L ANGGARAN DARI INVESTOR	b 5			5	9	
PROD	DUKSI					-	
1							
dst	dst	dst	dst	dst	dst	dst	
PROM	IOSI & PEMASARAN					-	
1							
dst	dst	dst	dst	dst	dst	dst	
LEGA	LITAS (Legal Perusahaan, Izin Usaha, Kekayaan Intelektu	al Produk, Sertifi	ikasi Produk)		-	
1							
dst	dst	dst	dst	dst	dst	dst	
PENG	EMBANGAN SDM					-	
dst	dst	dst	dst	dst	dst	dst	

LAMPIRAN 6

FORMAT SURAT PERTANGGUNGJAWABAN MUTLAK

Kode Dokumen: PLBT.06

KOP SURAT PERUSAHAAN

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB MUTLAK

No....

Saya yang bertanda tangan di	bawah ini:							
Nama	: (nama pimpinan perusahaan)							
Jabatan	: (dalam perusahaan)							
Alamat	: (alamat perusahaan)							
Dengan ini menyatakan dan berikut:	bertanggung jawab secara penuh atas hal-hal sebagai							
1. Bertanggung jawab sepenuhnya atas penggunaan anggaran yang diperoleh di kegiatan Perusahaan Lanjutan Berbasis Teknologi tahun 2020 Surat Perjanjian Ken No								
dikemudian hari terdapa	2. Bersedia diperiksa oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia, dan apabila dikemudian hari terdapat kesalahan atas penggunaan anggaran tersebut, saya bersedia menyetorkan ke Kas Negara.							
• •	kesanggupan dan tanggungjawab ini dibuat dengan adar, dan tidak di bawah tekanan.							
	, 2020							
	Nama Pimpinan Perusahaan,							
	Materai Rp. 6000,- dan cap/stempel perusahaan							
	Nama							
	NIP							

LAMPIRAN 7 OUTLINE LAPORAN KEMAJUAN & **LAPORAN AKHIR**

Sampul

Ringkasan Eksekutif

Daftar Isi

- Bab 1. Pendahuluan (Latar Belakang, Tujuan dan Manfaat)
- Bab 2. Perencanaan Kegiatan yang Dilakukan
- Bab 3. Hasil yang Telah Dicapai
- Bab 4. Permasalahan yang Muncul
- Bab 5. Strategi Pemecahan Masalah
- Bab 6. Rencana Kegiatan Berikutnya
- Bab 7. Kesimpulan

Lampiran (Dokumen, foto-foto kegiatan)

DEPLITI

PENGUATAN INOVASI

KEMENTERIAN RISET DAN TEKNOLOGI / BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL